

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian bisa dikatakan sebagai cara yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V Dalam Jaringan, “Me.to.de /n/ cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”. Mengenai metode penelitian, Heryadi (2014: 42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Sedikit berbeda dengan pendapat yang disampaikan Heryadi, Sugiyono (2017: 2) yang menyatakan, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

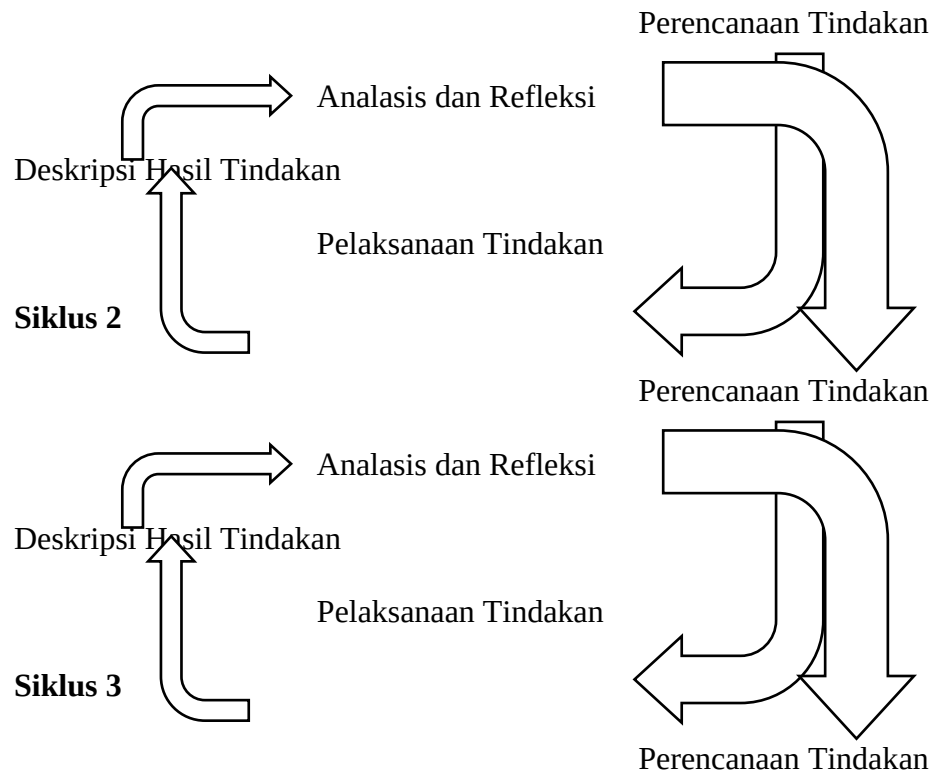
Pada kesempatan ini, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek berdasarkan unsur-unsur pembangunnya menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada siswa kelas XI SMA Ibnu Siena Cikoneng Tahun Ajaran 2022/2023. Dijelaskan oleh Heryadi (2014: 65), “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapam proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan”. Secara lebih rinci, Arikunto, dkk (2019: 4) menjelaskan, “PTK adalah penelitian yang meparkan terjadinya sebab-diberikan,

dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan yang diberikan kepada subjek tindakan”.

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam Penelitian Tindakan ini telah dirincikan oleh Suharsimi Arikunto, dkk, (2019: 210-232) yaitu,

1. *Planning*, yang meliputi identifikasi masalah, perumusan masalah dan analisis penyebab masalah, dan pengembangan intervensi (*action/solution*).
2. *Acting* (intervensi) dilaksanakan peneliti untuk memperbaiki masalah.
3. Observasi (pengamatan), meliputi pengumpulan data, sumber data, *critical friend* dalam penelitian tindakan, dan analisis data.
4. *Reflecting* (refleksi) merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru.
5. Akhir tindakan, jika peneliti telah selesai melakukan penelitian maka diharuskan menyusun laporan penelitian.

Selanjutnya, langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heriyadi (2014: 58), “Tahapan perencanaan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*)”. Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis sertakan peta konsep mengenai langkah-langkah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Heriyadi (2014: 64),

Siklus 1

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas
Heryadi (2014: 64)

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam melakukan penelitian sesuai dengan pendekatan yang dipilih. Dalam kesempatan ini, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan metode penelitian yang meneliti setiap perlakuan yang terjadi selama proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki langkah-langkah sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, dimulai dari

tahap perencanaan, penerapan tindakan, melakukan observasi dan evaluasi hasil tindakan, melakukan refleksi, dan menyusun laporan.

B. Variabel Penelitian

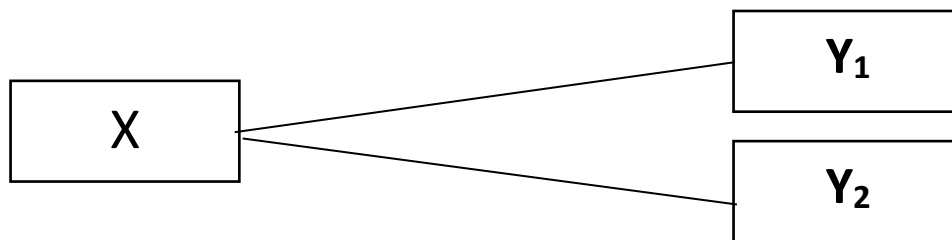
Menurut Heryadi (2014: 125), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Sedikit berbeda, Sugiyono (:38) menuturkan, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu model pembelajaran *Think Talk Write*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik kelas XI SMA Ibnu Siena Cikoneng Tahun Ajaran 2022/2023 dalam menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek sesuai dengan unsur pembangunnya.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan motif yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V Dalam Jaringan dijelaskan, “De.sa.in /n/ kerangka bentuk; rancangan”. Heryadi (2014; 124) menyaakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Desain yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selanjutnya, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam bentuk proses engkajian yang memiliki empat tahap di antaranya, perencanaan, tindakan bservasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) digunakan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun serta mengonstruksi teks cerita pendek sesuai dengan unsur pembangunnya pada peserta didik kelas XI SMA Ibnu Siena Cikoneng Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan pernyataan di atas, berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014: 124).



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik XI SMA Ibnu Siena Cikoneng Tahun Ajaran 2022/2023 dalam menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek sesuai dengan unsur pembangunnya.

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam mengonstruksi teks cerita pendek sesuai dengan unsur pembangunnya menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

D. Teknik Pengumpulan Data

Heryadi (2014:71) menjelaskan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, yaitu teknik wawancara, teknis observasi, dan teknis tes.

1. Teknik Wawancara

Dikemukakan oleh Heryadi (2014: 74), “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancara”. Sejalan dengan hal tersebut, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang dapat diperbaiki serta data yang akan menjadi pendukung dari hasil observasi.

2. Teknik Observasi

Menurut Heryadi (2014: 84), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”. Teknik observasi ini dapat digunakan oleh penulis untuk memperoleh data awal serta informasi-informasi yang berkaitan dengan dalam proses pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek.

3. Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda) (Heryadi, 2014: 90). Penulis menggunakan tes ini untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun dan

mengonstruksi teks cerita pendek sesuai dengan unsur pembangunnya dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

E. Instrumen Penelitian

Dikemukakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V Dalam Jaringan, “Instrumen adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu”. Selanjutnya diterangkan, “sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan”.

Berdasarkan pengertian di atas, instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian adalah (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus, dan (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja sama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	

Keterangan:

a. Keaktifan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat.	2	Kurang Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak Aktif

b. Kesungguhan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Kurang Sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan, dan tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Tidak Sungguh-sungguh

c. Tanggung Jawab

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	1	Bertanggung Jawab

Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, belum mampu mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	2	Kurang Bertanggung Jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mampu mengemukakan pendapat, dan tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	3	Tidak Bertanggung Jawab

2. Pedoman Wawancara

a. Pedoman Wawancara Guru

Sekolah : SMA Ibnu Siena cikoneng

Kelas Semester : XI/2

Hari. Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan saat ini?	
2.	Bagaimana kondisi peserta didik, apakah ada kendala selama pembelajaran bahasa Indonesia	
3.	Materi pembelajaran apa yang terdapat permasalahan dan model apa yang digunakan dalam pembelajaran tersebut?	
4.	Apakah hasil peserta didik sudah mencapai KKM dalam materi tersebut?	
5.	Bagaimana pendapat ibu mengenai model pembelajaran <i>Think talk Write</i> ?	

Pedoman Wawancara Siswa

Sekolah : SMA Ibnu Siena Cikoneng

Kelas/Semester : XI/1

Hari/Tanggal :

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Disertai Penjelasan atau Alasan
1.	Apakah kamu merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek sesuai unsur pembangunnya menggunakan model pembelajaran <i>ThinkTalk Write</i> (TTW)?	
2.	Apakah model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) menarik untuk digunakan?	
3.	Apakah pembelajran terasa membosankan? Apa alasannya?	
4.	Bermanfaatkah pelajaran yang telah dilaksanakan?	
5.	Pembelajaran seperti apa yang menarik? Apa alasannya?	

3. Silabus

Silabus merupakan perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di kelas XI SMA Ibnu Siena Cikoneng.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMA Ibnu Siena Cikoneng kelas XI.

F. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014: 92) menjelaskan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda. Binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian” berdasarkan penjelasan tersebut, sumber data penelitian yang penulis gunakan adalah peserta didik kelas XI SMA Ibnu Siena Cikoneng Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 3. 3 Daftar Peserta Didik Kelas XI SMA Ibnu Siena Cikoneng

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Afnita Ismu Anwar	L
2.	Ani Nuraeni	P
3.	Asmanadia	P
4.	Chanelza Virgantara	P
5.	Cindy Agustin	L
6.	Dedeh Sukaesih	L
7.	Desi Ovtapia	P
8.	Dian Alpin	P
9.	Dilla Desiana	L
10.	Dimas Raihan Joharul Wahyudin	P
11.	Dwi Salsa Nurul Azmi	P
12.	Elisa Bahtiar	L
13.	Fachri Fuad Ramadan	P
14.	Fani Apriliani	P
15.	Fauziah Supyan	L
16.	Ibnu Kamilin	L
17.	Indri Fitriani	P
18.	Intan Ismaya	P
19.	Lilis Maryani	P
20.	Muhammad Rizwa Maghribi	L
21.	Nadia Munawaroh	P
22.	Nasywa akhira Asyami	L
23.	Rafli Lukmanul Hakim	P
24.	Rendi Herdianto	P
25.	Safitri	P

26.	Septia Fuji Haryanti	P
27.	Siti Maryam	P
28.	Siti Rohmah Selviah	P
29.	Sri Ayu	P
30.	Sri Rahmawati	P

G. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dijelaskan oleh Heryadi (2014: 106), “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Dalam kegiatan pengumpulan data, pebeliti melakukan interaksi langsung dengan sumber data yang dituju, guna mendapatkan data yang relevan. Langkah-langkah pengumpulan data tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Persiapan pengumpulan data

Sebelum peneliti melaksanakan pengumpulan data, maka perlu adanya persiapan biasanya hal-hal yang perlu disiapkan berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang telah memenuhi standar, dan pelbagai sarana pencatatan data. Persyaratan administrasi yang harus disiapkan di antaranya, surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang menjadi tempat penelitian. Persyaratan administrasi yang dimaksud ialah surat pengantar yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi dan surat izin yang dikeluarkan oleh SMA Ibnu Siena Cikoneng.

Selanjutnya, peneliti juga harus mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti ketika melakukan pengumpulan data. Instrumen tersebut yaitu, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes (Silabus dan RPP). Lebih

lanjut, peneliti juga diharuskan menyiapkan alat-alat pencatat data yang dapat berupa buku catatan, bolpoin, dan gawai.

2. Perilaku dalam pengumpulan data

Dijelaskan dalam Heryadi (2014: 108), “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpul data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data”. Manusia yang dimaksud ialah peneliti sendiri. Terdapat hal-hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data, yaitu cara berpakaian dan cara berperilaku. Artinya, peneliti perlu menggunakan pakaian yang sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di sekolah juga masyarakat sehingga dapat mencerminkan cara berpakaian seorang guru selanjutnya, peneliti juga harus berperilaku sesuai dengan norma yang ada, memerhatikan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi, berbicara menggunakan bahasa yang baik dan benar, dan saling menghargai. Kedua hal tersebut perlu dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar data yang diperoleh akurat dan bermanfaat serta dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Maka, peneliti perlu melaksanakan survey atau observasi ke sekolah yang dituju sebelum melakukan pengumpulan data.

3. Pencatatan dan pengoleksian data

Heryadi (2014: 110) mengemukakan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan”. Data hasil pengukuran dapat berupa data interval yang disajikan dengan skor dan dapat pula berupa data ordinal yang disajikan dengan bentuk kategori. Setelah melakukan

pencatatan, peneliti harus melakukan pembersihan data dengan penyeleksian secara seksama, hingga dapat mengetahui mana data yang harus ditambah dan tidak perlu ditambah. Setelah penyeleksian, tahap berikutnya ialah pengoleksian yang didapat disajikan dalam bentuk tabel atau matrik data.

H. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Heriyadi (2014:58-63) ada delapan langkah dalam penelitian yakni sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran;
2. Memahami akar masalah pembelajaran;
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan;
4. Menyusun program rancangan tindakan;
5. Melakukan tindakan;
6. Deskripsi keberhasilan;
7. Analisis dan refleksi;
8. Membuat keputusan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara guna menggali akar permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Ibnu Siena Cikoneng. Tahap selanjutnya, peneliti menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang ada sehingga dapat teratasi dengan tepat. Selanjutnya, solusi yang dapat peneliti ajukan ialah penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek dengan memerhatikan unsur pembangunnya.

Selanjutnya, penulis akan menyusun program rancangan tindakan, diantaranya pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen tes, pedoman

penilaian, serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Setelah itu penulis akan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Lalu, mendeskripsikan keberhasilan yang telah dicapai peserta didik sebagai hasil proses tindakan yang dilakukan. Setelah mengetahui hasil yang diperoleh, penulis akan menganalisis faktor yang menjadi penyebab keberhasilan serta kegagalan yang terjadi pada peserta didik.

Tahap yang akan ditempuh setelah melaksanakan analisis hasil, penulis melakukan refleksi dan mencari solusi agar keberhasilan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Langkah terakhir, penulis akan membuat kepustakaan hasil analisis dan refleksi yang telah dilakukan dan dititip oleh simpulan dan saran yang telah dibuat oleh penulis.

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data. Data yang telah dimiliki di klasifikasikan agar memudahkan dalam menganalisis data.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data. Data di analisis dan dipahami agar tepat dalam mempresentasikan serta menafsirkan data.
3. Menafsirkan data. Data hasil analisis ditafsirkan agar lebih mudah dipahami.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan. Simpulan dibuat setelah semua proses telah dilalui dan proses akan diakhiri.

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SMA Ibnu Siena Cikoneng Tahun Ajaran 2022/2023 . Pemerolehan data awal dilaksanakan pada Senin 1 Agustus 2022 pada jam ke 3 dan 4 pukul 08.30 s.d. selesai.